

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada bab ini merupakan kesimpulan dari tujuan penelitian yang ingin dicapai, setelah selesai melakukan deskripsi dan analisis data pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diketahui penempatan serta makna dari motif hias nisan yang ada pada kompleks makam Indomo.

Motif hias yang terdapat pada kompleks makam Indomo berupa motif hias keris serta motif hias *saik galamai*. Penempatan makam di kompleks makam Indomo memakai aturan adat didaerah kabupaten Tanah Datar. Kepadatan makam yang terdapat pada situs Kompleks Makam Indomo pada halaman pertama dapat menandakan strata sosial orang atau tokoh yang dimakamkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada kompleks makam Indomo, maka dapat diketahui bahwa makna motif hias keris yang digunakan oleh raja, pemimpin, penghulu atau datuk harus memiliki sifat adil dalam memutuskan masalah. Motif hias keris menjadi simbol untuk

nisan di kompleks makam Indomo bahwa yang dimakamkan orang penting. Motif hias *saik galamai* yang digunakan sebagai motif hias pada nisan menunjukkan bukti seseorang yang memiliki pemikiran terencana dalam bertindak dan tidak berlebihan.

5.2 Saran

Penelitian mengenai nisan di Minangkabau, khususnya di Kabupaten Tanah Datar telah memberikan banyak informasi pengetahuan. Kesenambungan bentuk nisan hulu keris yang berbentuk menhir dan motif hias pada nisan yang memiliki makna. Penelitian mengenai motif hias pada nisan mengungkapkan makna dan simbol terhadap orang yang dimakamkan melalui tinjauan makna motif di Minangkabau merupakan penelitian yang baru. Untuk itu perlu juga dilakukan pengkajian yang lebih dalam mengenai siapa-siapa saja yang di makamkan pada kompleks makam serta peran dan kedudukannya secara jelas.